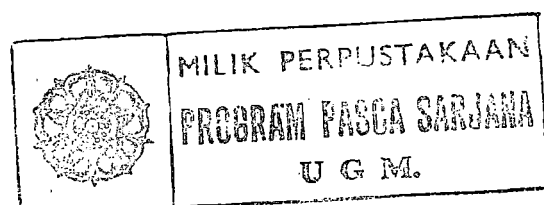




## DAFTAR PUSTAKA

- Acher, S. V., 1996. *Flavonoids as protective agents against doxorubicin-induced cardiotoxicity*. The Netherlands. 21-23.
- Addis, D.G., M.J. Beach, T.G. Streit. N. Nirmalan, K.S.A. Jayasinghe, F.H. Le Conte, J.G. Lofontant, A.W. Nightower, and P.J.Lammie., 1997. Randomised placebo-controlled comparison of ivermectin and albendazole alone and in combination for *Wuchereria bancrofti* microfilaremia in Haitian children. *The Lancet*. Vol. 350 (16): 480-484.
- Anonim, 1981. *Pemanfaatan Tanaman Obat*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Edisi II. 1.
- Anonim, 2002. <http://www.VRMAP./Calotropis>. Google's.
- Anonim, 1985. *Tanaman obat Indonesia Jilid I*, Departemen Kesehatan Republik Indoneisa . 11
- Anonim. 2000. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I) Jilid 1*, Departemen Kesehatan & Kesejahteraan Sosial RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 47-48.
- Agoes A., 1993. *Kapita Selekta Farmakologi Dan Obat Tradisional*. Angkasa Bandung. 9-12.
- Backer, C.A. & Brink, R.C., 1965. *Flora of Java*. Vol. II. N.V.P. Noordhoff-Groningen- The Netherlands. 252
- Departemen Kesehatan RI., 1992. *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit Kaki Gajah di Puskesmas*. Dir. Jen. P2M&PLP. Jakarta.
- Dharma A. P. 1985. *Tanaman Obat Tradisional Indonesia*. P N. Balai Pustaka. Cetakan I. 59-60.
- Das, 1996. <http://www.Hort.Purdue.Edu/NewCrop/CropFactSheets/Calotropis.html>. Google's.
- Faust, E. C., P.F. Russel and R. C.Jung., 1976. *Craig and Faust's Clinical Parasitology*. 8 ed. Lea and Febiger. Philadelphia. 260-262, 376-380.
- Gandahusada,S.; Ilahude, H dan Pribadi, W., 1998. *Parasitologi Kedokteran FKUI*. Edisi III. Gaya baru. Jakarta. 35-44.





- Garcia, L. S & Bruckner, D. A., 1996. *Diagnostik Parasitologi Kedokteran*. EGC Jakarta. 185-190.
- Goldsmith, R. S. 1998. Farmakologi Klinik Obat Anthelmintik. Katzung, B.G. *Farmakologi Dasar Dan Klinik*. Cetakan I. EGC. Jakarta. 837-843.
- Handayani L., 2001. Pemanfaatan Obat Tradisional Dalam Menangani Masalah Kesehatan. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol. 51. no. 4. 139.
- Heyne K., 1987. *Tumbuhan berguna Indonesia Jilid III*. Yayasan Sarana Wanajaya. Jakarta. Cetakan I. 1647-1649.
- Katzung Bertram G. 1998. *Farmakologi Dasar Dan Klinik*. Cetakan I. Jakarta. EGC. 837- 842.
- Kesetyaningsih, T.W., 2001. Efek antifilaria albendazole terhadap *Brugia malayi* pada *Meriones unguiculatus*. Tesis. UGM. Yogyakarta.
- Kemas, A.H., 1991. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi Penelitian*, Jakarta. Rajawali Press.
- Kurniawan, A., 1997. Masalah terapi filariasis dan alternatif pemecahannya., *MKI*. 47(9). 433.
- Kurniawan, A., Saenong, T.H., Sungkar, S., 1997. Chemotherapy in lymphatic filariasis. *MKI*. 47(9). 449-452.
- Miyazaki I., 1991. *An Illustrated Book of Helminthic Zoonoses*, Tokyo, International Medical Foundation of Japan.
- Mitruka, B. M.; Rawnsley, H. M.; Vadehra, D. V., 1978. *Animal for Medical Research*. Model for the study human disease. John Wiley & Sons. New York. 534-535.
- Mulyaningsih B., Pramono S., Soeyoko. 1995. Efek kandungan aktif jahe terhadap mikrofilaria *Brugia malayi* pada *Felis catus* L. *Berkala Ilmu Kedokteran*. Vol. 27, no. 2.
- Mutschler, Ernst. 1991. *Arzneimittelwirkungen, 5 Vollig neubearbeitete und erweiterte auflage*. Terjemahan B. Widiyanto & Ranti. ITB. 682-685.



- Oemijati S.,1993. Current Status of Filariasis In Indonesia. *Southeast Asian J. Trop. Med. Publ. Hlth.* 24(supplement 2). 2-4.
- Oey Kam Nio, 1989. Zat-zat toksik yang secara alamiah ada pada bahan makanan nabati. *Cermin Dunia Kedokteran* 58. 24-28
- Partono, F & Purnomo, 1987. Periodicity study of *Brugia malayi* in Indonesia: Recent findings and modified classification of the parasite. *Trans. Roy. Soc. Trop. Med. Hyg.* 81. 657-662.
- Peter Georges, M. D.,1991. *Report of the Committee on Infectious Diseases.* Edition 22. United States of America. 207-208.
- Pramono S., Mulyaningsih B., Suyoko, 1990. Daya antiparasitik ekstrak jahe terhadap cacing *Brugia malayi* pada hewan uji *Meriones unguiculatus*. Laporan penelitian. Fakultas Farmasi UGM.
- Sasa, M., 1976. *Human Filariasis.* A global Survey of Epidemiology and Control. University of Tokyo Press. Japan. 679; 743.
- Schnitzer, R. J. & Hawking, F., 1963. *Experimental Chemotherapy.* Vol.I. Academic Press. New York. London. 895.
- Siegel, S., 1997. *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 230-240; 145-158.
- Soeyoko, 1998. Pengembangan antibodi monoklonal spesifik antigen beredar *Brugia malayi* untuk diagnosis filariasis malayi. *Disertasi.* UGM. Yogyakarta.
- Sudarsono, Gunawan D., Wahyono S., Donatus I. A., Purnomo. 2002. *Tumbuhan obat II.* PSOT UGM. 59-64.
- Suroso Thomas. 2002. Penanggulangan Penyakit Parasitik Dan Penyakit Tropik Di Indonesia . Seminar Sehari Paradigma baru Penanggulangan Penyakit parasitik dan Penyakit Tropis Menuju Kesehatan Untuk Semua 2010.
- Sudjadi, F. A., 1996. Filariasis klinis yang disebabkan oleh *Brugia malayi* non periodik pada penduduk asli dayak di Kalimantan timur. *Berkala Ilmu Kedokteran.* Vol. 28(4). 161; 165.
- Sutarti, E., 1986. Kepadatan *Brugia malayi* pada Gerbil (*Meriones unguiculatus*) setelah Pemberian Obat Dietilkarbamasin. *Tesis.* UGM Yogyakarta.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Efek antifilaria ekstrak etanolik akar *Calotropis gigantea* (Willd) Dryand ex. Ait.f terhadap *Brugia malayi* pada gerbil (*Meriones unguiculatus*)

DWIYANTI, Ratih Dewi, Prof.Dr.dr. H. Soeyoko, SU.,DTM

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Syamsuhidayat, S. S., dan Hutapea, J. R., 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia(I)*. Departemen kesehatan RI. Badan Penelitian Dan Penegembangan Kesehatan.104.

Webster, Jr., L.T., 1991. Drug used in the chemotherapy of helminthiasis, in *Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics*. 8 ed. Vol.2, Editor A.G. Gilman, T.W.; Rall, A.S.; Nies and P. Taylor. McGraw Hill International Eds. Singapore.

WHO. 1979. *Expert Committee on Filariasis*. Fourth Report. Geneva.

WHO. 1987. *Control of Lymphatic Filariasis*. Geneva.

WHO. 1992. *Lymphatic Filariasis. The Disease and It's Control*, Geneva  
WHO Tech. Rep. Ser; 821: 1-5

WHO, 1994. *Lymphatic filariasis infection and disease: control strategis. Report of a consultative meeting held at the University sains. Malaysia. Penang. Malaysia 22-24 August*.

WHO, 1997. *Lymphatic Filariasis. Prospect for the elimination of some TDR diseases*. 17-22.